

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan ternak merupakan hewan yang dipelihara untuk diambil manfaatnya. Ada beberapa macam jenis hewan yang biasa diternakkan, salah satunya adalah ayam. Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditas unggas yang memiliki peran dalam menyumbang protein hewani dalam masyarakat. Di dalam dunia peternakan ayam, kesehatan pada ternak sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan produksi. Salah satu upaya mencegah dan menghentikan penularan penyakit yaitu dengan adanya penerapan manajemen *biosecurity*.

Biosecurity adalah sejenis program yang dirancang untuk melindungi atau mengamankan suatu kehidupan dalam hal beternak unggas. Dalam kegiatan budidaya, *biosecurity* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melindungi ternak dari bahaya serangan penyakit atau semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan kontak/penularan dengan peternakan tertular, dan mencegah penyebaran penyakit. Selain sanitasi dan kebersihan kandang, kebersihan peralatan pakan serta air minum perlu juga diperhatikan agar cemaran bisa diturunkan (Tono PG & Sudipa, 2020).

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu usaha peternakan broiler adalah faktor pakan, disamping faktor genetik dan tatalaksana pemeliharaan. Program Biosekuriti merupakan salah satu bagian dari tatalaksana pemeliharaan. *Biosecurity* harus dilakukan dengan benar sesuai *Standar Operational Procedur* (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program biosekuriti dengan benar. Tujuan dilakukannya program biosekuriti yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area *farm*. *Biosecurity* merupakan faktor penting untuk mendukung produktivitas dalam pembibitan ayam *broiler* dan program biosekuriti merupakan cara yang sangat efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam pembibit *broiler* (Febrianty Prabowo dkk., 2024).

PT. Widodo Makmur Unggas merupakan salah satu perusahaan peternakan yang bergerak dibidang pembibitan *parent stock* ayam broiler yang sudah menerapkan manajemen *biosecurity* yang cukup baik. Dengan demikian kegiatan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Tonggor dapat memberikan mahasiswa wawasan dan menerapkan manajemen *biosecurity* yang baik agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan ayam maupun lingkungan disekitar peternakan. Program magang merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Dengan adanya kegiatan magang diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman baru dan dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari perkuliahan ke dalam aktivitas selama kegiatan magang berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai program *biosecurity* pada PT. Widodo Makmur Unggas.
3. Diharapkan dengan adanya kegiatan magang ini, mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dan memahami perbedaan yang ada di tempat magang serta menerapkan ilmu yang tidak didapat dari kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan tentang penerapan proses manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler* yang benar pada perusahaan.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai manajemen *biosecurity* pada pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler*.

1.2.3 Manfaat Magang

Dari kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan magang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler* berskala industri serta dapat menumbuhkan karakter kerja tim dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder Farm* yang berlokasi di Dusun Tonggor, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Yogyakarta.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di laksanakan selama dua bulan yaitu di mulai pada tanggal 22 juli sampai 22 september 2024 (60 hari).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Widodo Makmur Unggas ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari supervisor dan manager perusahaan. Observasi setiap kegiatan dan melakukan wawancara. Hasil data wawancara dilanjutkan untuk bahan diskusi terfokus. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Praktek Lapang Secara Langsung

Kegiatan magang ini melibatkan praktek langsung dengan mengikuti berbagai kegiatan dan pekerjaan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stok*) di PT. Widodo Makmur Unggas.

1.4.2 Observasi

Untuk mengumpulkan data di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu, mahasiswa melakukan pengamatan langsung dari semua kegiatan yang dilakukan. Kemudian, hal-hal yang dianggap penting tentang pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock broiler*) dicatat.

1.4.3 Wawancara

Metode ini digunakan dengan mengajukan pertanyaan kepada karyawan atau manajer PT. Widodo Makmur Unggas tentang hal-hal seperti manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock broiler*), seperti strain ayam yang digunakan, jenis kandang yang digunakan, populasi ayam yang dipelihara, manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*).